

SHARING SESSION DESAIN LABEL DAN ONLINE MARKETING MAKANAN TRADISIONAL DI LINGKUNGAN PAUD GUNA MENDORONG SOCIOPRENEUR

Arita Witanti¹⁾, Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto²⁾, Domnina Rani Puna Rengganis²⁾

¹⁾Prodi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²⁾Prodi Magister Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Corresponding author : Arita Witanti
E-mail : arita@mercubuana-yogya.ac.id

Diterima 16 Agustus 2022, Direvisi 30 Agustus 2022, Disetujui 30 Agustus 2022

ABSTRAK

Sociopreneur adalah wirausaha berbasis social. Dalam sharing session desain label dan online marketing makanan tradisional di lingkungan PAUD ini didorong untuk menghasilkan sebuah ide bisnis yang mampu memberikan dampak sosial melalui makanan tradisional. Makanan tradisional memiliki potensi untuk dipasarkan secara online melalui ghost kitchen. Metode pelaksanaan acara dengan offline dan diikuti oleh 18 peserta dari wali murid dan guru paud. Materi yang diajarkan adalah materi tentang desain label menggunakan canva dan pemasaran ghost kitchen. Hasil evaluasi dari pelaksanaan agenda ini adalah adanya pemahaman peserta mencapai 94 % atau hampir semua peserta menambah pengetahuan melalui sharing session ini.

Kata kunci: desain label; *online marketing*; makanan tradisional; *sociopreneur*

ABSTRACT

Sociopreneur is a social-based entrepreneur. In the sharing session on label design and online marketing of traditional food in the PAUD environment, it is encouraged to produce a business idea that is able to provide social impact through traditional food. Traditional food has the potential to be marketed online through ghost kitchens. The method of implementing the event was offline and was attended by 18 participants from parents and teachers. The material taught is material about label design using Canva and ghost kitchen marketing. The result of the evaluation of the implementation of this agenda is that there is an understanding of the participants reaching 94% or almost all participants increase their knowledge through this sharing session

Keywords: label desain; online marketing; traditional food; *sociopreneur*

PENDAHULUAN

PAUD adalah salah satu institusi yang mempunyai peran dalam pendidikan anak. Salah satunya PAUD Bintang-bintang di Sedayu Yogyakarta. Salah satu nilai yang ingin ditanamkan sejak dini adalah nilai Sociopreneur. Yaitu kewirausahaan sosial. Sociopreneur adalah bagaimana membangun kewirausahaan yang menguntungkan dan memberikan dampak ke lingkungan sekitar.

Permasalahan di lingkungan PAUD Bintang-Bintang belum adanya program yang dapat mendorong jiwa sociopreneur siswa. Terbatasnya pengetahuan dan pemahaman tentang media untuk proses desain label kemasan makanan tradisional dengan menggunakan aplikasi desain serta market place untuk pemasaran digital.

Guru dan wali murid adalah pendidik sekaligus role model terbaik bagi anak-anak. Untuk itulah tujuan diadakan program sharing session ini untuk mendapatkan pengetahuan

dan pemahaman tentang media untuk proses desain label kemasan makanan tradisional dengan menggunakan aplikasi desain serta market place untuk pemasaran digital. Dampak yang diharapkan kegiatan ini menumbuhkan semangat sociopreneurship bagi guru dan wali murid. Selanjutnya semangat itu bisa ditularkan kepada anak atau murid sejak dini. (Cahyani Puspitasari, 2019; Nurhadi et al., 2022)

Selain nilai sociopreneur yang butuh ditanamkan sejak dini, nilai mencintai kearifan lokal melalui makanan tradisional juga perlu ditanamkan ke anak-anak. Menurut sejumlah riset makanan tradisional mempunyai potensi yang besar apabila dipasarkan secara online. Salah satu bentuk pemasaran melalui ghost kitchen yaitu restoran dari dapur sendiri tetapi dapat ditemukan di platform marketplace.

Canva adalah salah satu aplikasi desain yang dapat digunakan untuk mendapatkan desain pengemasan yang menarik. Dan konsep Ghost Kitchen juga

disampaikan sebagai alternatif media promosi online. (Harsana & Triwidayati, n.d.; Sholeh et al., 2020). Disisi lain proses menciptakan makanan tradisional melalui memasak adalah upaya menumbuhkan kelekatan orang tua dan anak. (Jamil & Kuswardani, 2020)

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022 kurang lebih 3,5 jam dimulai pukul 08.30 sampai 12.00 bertempat di Pendopo halaman PAUD Bintang Bintang Jln Panggang RT 03, Dusun Panggang, Kelurahan Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Kegiatan dihadiri 18 peserta terdiri atas orang tua wali murid dan guru PAUD Bintang-Bintang.

Metode pelaksanaan kegiatan sharing session ini adalah tatap muka klasikal berupa penjelasan dan praktek materi melalui perangkat Gadget masing masing peserta.

Rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan dimulai dari koordinasi lapangan tema dan materi kegiatan. Setting tempat dan layout serta persiapan desain sertifikat, undangan dan presensi kegiatan. Selain itu juga perencanaan display pada saat kegiatan melalui fasilitas literasi digital.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Rangkaian kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengukur sejauh mana pengetahuan awal peserta. Dilanjutkan inti materi. Pada sesi sharing session ini ada 2 penyampaian materi. *Sesi Pertama* tentang Desain Label dan Online Marketing yang menjelaskan tentang bagaimana praktek penggunaan canva untuk memudahkan desain label dengan cepat serta Ghost Kitchen yaitu membangun restoran di dapur sendiri melalui berbagai aplikasi marketplace seperti shoopefood, gofood, grabfood, bukalapak dan tokopedia.

Sesi Kedua materi tentang packaging yang ramah lingkungan bagi makanan tradisional dengan memanfaatkan daun, kayu dan kertas.

3. Evaluasi Kegiatan dan Proyek Lanjutan

Sebagai bentuk evaluasi kegiatan dibagikan post-test setelah materi berlangsung. Hal ini untuk mengukur sejauh mana kepehaman peserta setelah diberikan materi. Pertanyaan post test hamper senada dengan pertanyaan pre-test. Proyek kegiatan lanjutan adalah proyek memasak makanan tradisional dengan mengimplementasikan desain label canva dan kemasan ramah lingkungan. Hasil masakan dijual di event pasar bocah. Keuntungan kedepannya diharapkan menjadi

bagian dari sosiopreneur. (Herudiansyah et al., 2019; Noviadi, 2015; Widiati, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sharing session ini adalah rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Paud Bintang-Bintang selama 2 Bulan sejak Awal Juli hingga akhir Agustus 2022. Rangkaian kegiatan ini meliputi sosialisasi kegiatan pengabdian, kunjungan ke lokasi sociopreneur, sharing session, praktek pawon bocah dan pasar bocah. Hasil dari kegiatan sharing session kemudian dipraktekan di event pasar bocah untuk proses desain label dan online marketing.

Sharing Materi

Fokus pada sharing session adalah materi tentang:

Tabel 1. Uraian Materi

Materi	Uraian
Survey Ide Bisnis	Penggunaan google trends untuk mengetahui memilih ide usaha makanan tradisional.
Canva	Penggunaan canva untuk membuat label menarik sesuai dengan ukuran kemasan dengan.
Pencarian Resep	Penggunaan Ipusnas, aplikasi android, media sosial untuk mendapatkan resep terbaik makanan tradisional, detail foto kegiatan di Gambar 1.
Pemasaran Online	Bagaimana membuat iklan di media social serta marketplace untuk pemasaran online. Detail foto di Gambar 2
Ghost Kitchen	Bagaimana mendaftarkan restoran makanan ke berbagai merchant untuk mempermudah akses pemesanan makanan seperti melalui gofood, grabfood, shoopefood. Detail di Gambar 4.

Dokumentasi

Pelaksanaan kegiatan terlaksana dengan baik dan peserta mengikuti kegiatan dengan antusias. Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan sharing session desain kemasan dan online marketing.



Gambar 1. Peserta melakukan diskusi pencarian resep makanan tradisional melalui aplikasi android atau media social yang lain



Gambar 2. Peserta dibimbing membuat sebuah desain label menggunakan canva dari gadget masing-masing.



Gambar 3. Peserta dijelaskan bagaimana membuat online marketing tools.



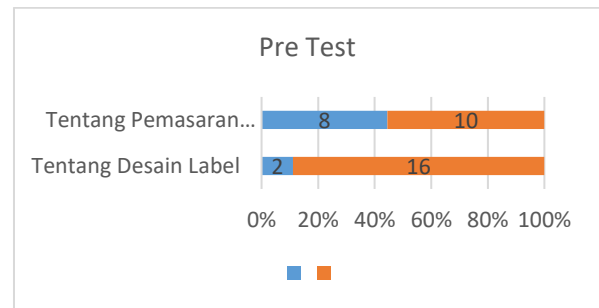
Gambar 4. Salah satu potongan materi tentang ghos kitchen.



Gambar 5. Peserta kegiatan sharing session berfoto Bersama.

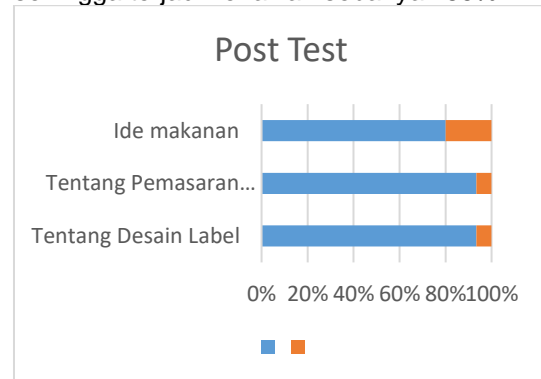
Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi ditunjukkan di gambar 6 dan gambar 7. Pada saat pretest sebanyak 18 responden menunjukkan bahwa sebanyak 50% lebih belum memahami pemasaran online dan sebanyak 80% persen belum memahami desain label.



Gambar 6. Tahap awal hasil Pre Test

Hasil dari post test ditunjukkan di gambar 3. Dimana terdapat 90% lebih peserta yang telah mengetahui desain label maupun yang mengetahui tentang online marketing. Dari sini bisa disimpulkan bahwa dari 18 peserta pada awalnya yang telah memahami baru 2 orang setelah pelatihan yang mengetahui desain label menjadi 15 orang sehingga terjadi kenaikan sebanyak 86%.



Gambar 7. Hasil Post Test

Kondisi peserta sebelum proses sharing session yang memahami tentang online marketing ada 8 orang setelah acara menjadi 14 peserta sehingga naik 60% pemahaman. Secara keseluruhan peserta yang telah memahami materi adalah 18 peserta dari total

17 peserta atau sekitar 94%.

Sebanyak 12 peserta telah memiliki ide jualan untuk bisnis makanan tradisional diantaranya klepon, srabi, lotek dll.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan sharing sesion Desain Label dan Online Marketing di Lingkungan PAUD dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan label bagi peserta kegiatan khususnya wali murid dan guru PAUD.

Hasil evaluasi Post Test menunjukkan 94% persen peserta mengalami kenaikan pemahaman dari yang belum mengetahui menjadi mengetahui, peserta juga sudah memiliki ide usaha lanjutan. Saran lanjutan untuk kegiatan ini adalah praktek mandiri dengan waktu yang lebih panjang dan kelanjutan proyek makanan tradisional untuk mewujudkan sociopreneurship

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada PAUD Bintang-Bintang sebagai mitra kegiatan. Terima kasih untuk Kemendikbud Dikti sebagai sponsor utama rangkaian kegiatan. Serta seluruh civitas UMBY atas dukungan peralatan dan perizinan. Semoga kegiatan ini bermanfaat dan menciptakan sociopreneurship di Lingkungan PAUD Bintang Bintang pada khususnya dan Masyarakat Yogyakarta Pada Umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyani Puspitasari, D. (2019). Menjadi Sociopreneur Muda: Studi Kasus Momsociopreneur 'Sanggar ASI'. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 76. <https://doi.org/10.22146/studipemudau gm.40524>
- Harsana, M., & Triwidayati, M. (n.d.). *POTENSI MAKANAN TRADISIONAL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI D.I. YOGYAKARTA*. 24.
- Herudiansyah, G., Candra, M., & Pahlevi, R. (2019). *PENYULUHAN PENTINGNYA LABEL PADA KEMASAN PRODUK DAN PAJAK PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA TEBEDAK II KECAMATAN PAYARAMAN OGAN ILIR*. 6.
- Jamil, Z. A., & Kuswardani, M. E. (2020). *KELEKATAN ANAK TERHADAP ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN DI TAMAN KANAK-KANAK AS-SALAM KOTA JAMBI*. 3, 14.
- Noviadji, B. R. (2015). *Desain Kemasan Tradisional Dalam Konteks Kekinian*.

- Artika, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.34148/artika.v1i1.24>
- Nurhadi, A., Mas'adi, M., Murtiyoko, H., Sudarso, A. P., & Wicaksono, W. (2022). Mewujudkan Sociopreneur Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 146. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18225>
- Sholeh, M., Rachmawati, Rr. Y., & Susanti, E. (2020). PENGGUNAAN APLIKASI CANVA UNTUK MEMBUAT KONTEN GAMBAR PADA MEDIA SOSIAL SEBAGAI UPAYA MEMPROMOSIKAN HASIL PRODUK UKM. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 430. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>
- Widiati, A. (2020). PERANAN KEMASAN (PACKAGING) DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PRODUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI "MAS PACK" TERMINAL KEMASAN PONTIANAK. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2). <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>